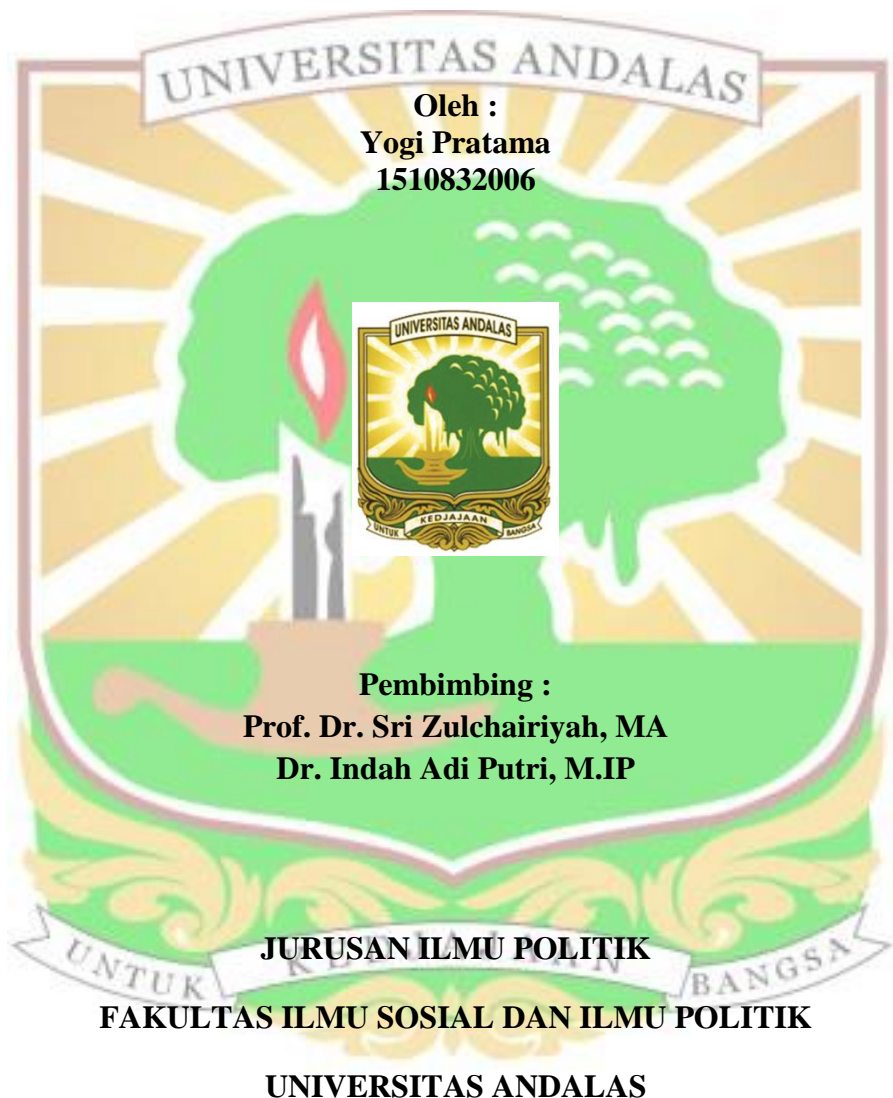


**JARINGAN MODAL SOSIAL KEMENANGAN PASANGAN
FADLY AMRAN DAN ASRUL DALAM PEMILIHAN KEPALA
DAERAH PADANG PANJANG TAHUN 2018**

Skripsi



PADANG

2019

Abstrak

Yogi Pratama. 1510832006. Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Andalas, Judul Skripsi; Pengaruh Kekuatan Jaringan Terhadap Kemenangan Pasangan Fadly Amran dan Asrul dalam Pilkada Padang Panjang Tahun 2018.

Pilkada merupakan pelaksanaan pesta demokrasi pada masyarakat Indonesia untuk memilih Kepala daerah. Dalam kontestasi Pilkada banyak calon yang menggunakan berbagai strategi untuk memperoleh suara yang banyak dalam kontestasi Pilkada. Satu strategi bentuk strategi yang di gunakan adalah turunan dari modal sosial yaitu jaringan politik. Kontestasi Pilkada Padang Panjang tahun 2018 terjadi berbagai bentuk pemanfaatan jaringan untuk memperoleh suara yang banyak dalam kontestasi Pilkada Padang Panjang. Pemanfaatan jaringan itu dilakukan oleh calon pasangan Fadly Amran dan Asrul. Fadly Amran yang merupakan ketua KNPI Provinsi Sumatra Barat tentu melakukan kerjasama dengan KNPI daerah Kota Padang Panjang untuk dapat memobilisasi masa untuk memilih pasangan Fadly Amran dan Asrul dalam Pilkada Padang Panjang. Kemudian adanya pengaruh dari sosok seorang Asrul yang memiliki pengaruh yang besar di Padang Panjang karena beliau pernah menjabat menjadi Camat di dua Kecamatan di Padang Panjang. Dari fenomena itu peneliti mencoba menjelaskan fenomena dengan menggunakan konsep Modal sosial dari Robert Putnam. Jaringan politik merupakan turunan dari modal sosial yaitu Jaringan, Kepercayaan, Norma. Ketiga hal itu saling berkaitan sehingga terbentuknya jaringan yang kuat. Hasil penelitian ditemukan memang benar pasangan Fadly Amran dan Asrul menggunakan strategi jaringan Politik untuk memperoleh suara dalam kontestasi Pilkada Padang Panjang tahun 2018. Hal itu dapat dilihat dari hubungan yang dilakukan oleh Fadly Amran dengan Ketua KNPI Kota Padang Panjang yaitu Dodo adanya kerja sama yang dilakukan oleh Fadly Amran dan Dodo sehingga Fadly Amran dapat melakukan pendekatan dengan pemuda ISI dan seluruh ikatan pemuda di Kota Padang Panjang sehingga Fadly Amran dan Asrul memperoleh suara yang tinggi dalam Pilkada Padang Panjang tahun 2018. Selanjutnya dengan sosok Asrul melakukan pendekatan kepada paguyuban seperti paguyuban Jawa, paguyuban Batak dan lain-lain yang ada di Kota Padang Panjang serta PNS, Pedagang yang ada di Kota Padang Panjang sehingga terbentuk jaringan yang kuat. Jadi dalam fenomena ini pasangan Fadly Amran dan Asrul menggunakan bentuk jaringan yang menjembatani.

Kata Kunci: Jaringan, kepercayaan, norma.

Abstract

Yogi Pratama. 1510832006. Department of Political Science, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Thesis Title; The Influence of Network Strengths on the Victory of Fadly Amran and Asrul in the 2018 Padang Panjang Regional Election.

Pilkada is the implementation of a democratic party for the Indonesian people to elect the Regional Head. In the regional election contestation, many candidates used various strategies to get a lot of votes in the regional election contestation. One form of strategy used is derived from social capital, namely political networks. The contestation of the Padang Panjang regional election in 2018 took place in various forms of network utilization to gain a lot of votes in the contestation of the Padang Panjang regional election. The network utilization was carried out by prospective Fadly Amran and Asrul. Fadly Amran, who is the chairman of the West Sumatra Province KNPI, certainly cooperated with the KNPI in Kota Panjang Padang to mobilize a period to elect the pair Fadly amran and Asrul in the Padang Panjang regional election. Then there is the influence of the figure of an Asrul who has a big influence in Padang Panjang because he once served as sub-district head in two sub-districts in Padang Panjang. From this phenomenon the researcher tried to explain the phenomenon by using the concept of social capital from Robert Putnam. Political networks are derivatives of social capital, namely the Network, Trust, Norm. The three things are interrelated so that the formation of a strong network. The results of the study found that Fadly Amran and Asrul were indeed using the Political network strategy to gain votes in the contestation of the Padang Panjang regional election in 2018. This can be seen from the relationship made by Fadly Amran with the Chairman of Padang Panjang City KNPI, namely Dodo. by Fadly Amran and Dodo so Fadly Amran can approach the ISI youth and all youth ties in the city of Padang Panjang so that Fadly Amran and Asrul get a high vote in the Padang Panjang regional election in 2018. Furthermore, the Asrul figure approaches the community like the Java community, Batak associations and others in the city of Padang Panjang and civil servants, traders in the city of Padang Panjang formed a strong network. So in this phenomenon Fadly Amran and Asrul couples use bridging networks.

Keywords: Network, trust, norm.